



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Ahmad Faozan
Jamaluddin**

SD Kelas IV

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV**

Penulis

Ahmad Faozan
Jamaluddin

Penelaah

Husnul Qodim
Feisal Ghozaly

Penyelia

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator

M. Syaifuddin Ifoed

Penyunting

Caswita

Penata Letak (Desainer)

Agung Widodo

Penerbit

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)
978-602-244-490-9 (jilid 4)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish 10/12pt., Vernon Adams.
xviii, 198 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Bab 5

Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah



Gambar 5.1 Kalender hijriyah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kalian dapat:

1. Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.
2. Menceritakan kisah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
3. Membuat alur cerita kisah perjalanan hijrah melalui gambar dan keterangan sederhana.
4. Menyimpulkan pelajaran di balik hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
5. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat.
6. Membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.
7. Meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.

Peta Konsep

Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw.

Sebab Nabi Muhammad saw. hijrah

Perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw.

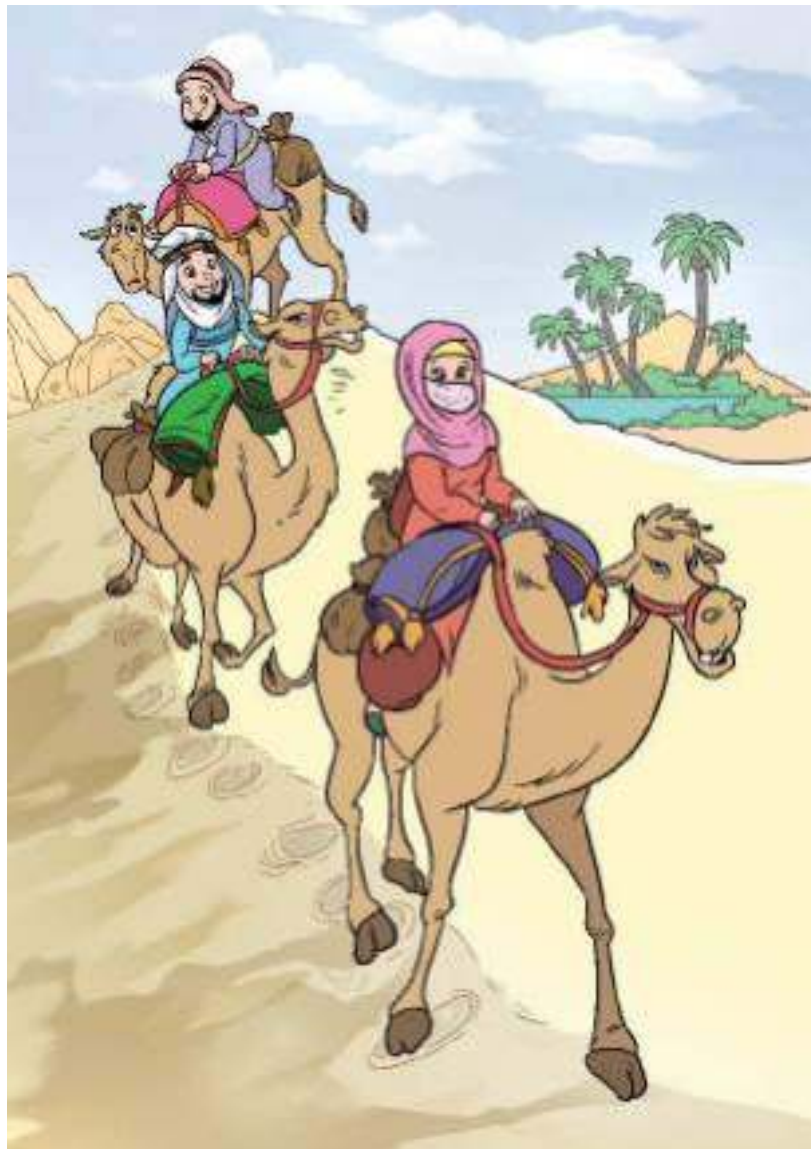
Hikmah hijrah Nabi Muhammad saw.

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!



Gambar 5.2 Sahabat Nabi saw. dalam perjalanan hijrah

Tahukah kalian apakah hijrah itu?

Secara bahasa hijrah berarti memutuskan atau meninggalkan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hijrah ialah perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah. Madinah adalah nama sebuah kota yang sebelumnya bernama Yaʿrib, Yaʿrib terletak di sebelah utara Kota Makkah dengan jarak kurang lebih 450,4 km.

Selanjutnya kita akan belajar tentang sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah, kisah perjalanan hirah Nabi Muhammad saw. ke Madinah, dan hikmah hijrah.

A. Sebab-Sebab Hijrah Nabi Muhammad saw.

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 5.3 Peserta didik pindah sekolah

Pernahkah kalian pindah sekolah? Atau punya teman yang pindah sekolah, seperti anak pada gambar tersebut?

Pindahnya kalian atau teman kalian dari satu sekolah ke sekolah lain pasti memiliki sebab yang melatarbelakanginya.

Demikian juga Nabi Muhammad saw. ketika memutuskan hijrah ke Madinah diawali beberapa peristiwa yang menjadi sebab pendorongnya, antara lain:

1. Dakwah Rasulullah saw. di Makkah kurang berkembang karena penolakan orang kafir Quraisy.
2. Peristiwa Baiat 'Aqabah serta permintaan penduduk Madinah agar Nabi Muhammad saw. tinggal bersama mereka dan akan membantu untuk berdakwah.
3. Perintah Allah Swt. untuk berhijrah sudah turun kepada Nabi Muhammad saw.



Aktivitas Kelompok

Bertukar Pertanyaan:

1. Buatlah kelompok kecil terdiri dari 4-5 anak!
2. Setiap kelompok menulis 5 pertanyaan tentang arti hijrah dan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.
3. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditukar antar kelompok sesuai petunjuk guru.
4. Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diterima.
5. Setiap kelompok membacakan hasil kerjanya di depan kelas.

Inilah di antara sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. Berikutnya kita akan belajar kisah perjalanan Nabi Muhammad saw. mulai persiapan beliau berangkat sampai tiba di Madinah.

B. Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah

Tahukan kalian peristiwa perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah? Bagaimana strategi Nabi Muhammad saw. agar dapat selamat sampai di Madinah? Siapa saja orang-orang yang menemani Nabi Muhammad saw dalam perjalanan ke Madinah? Apa saja peristiwa yang terjadi selama dalam perjalanan? Bagaimana sambutan penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi Muhammad saw.?

Selanjutnya, kita akan belajar kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. sejak persiapan berangkat sampai tiba di Madinah.

a. Ali bin Abi Thalib menempati tempat tidur Nabi Muhammad saw.

Kaum musyrik Quraisy sangat terpukul dengan keberhasilan sekian banyak sahabat Nabi Muhammad saw. berhijrah ke Madinah untuk membangun satu komunitas muslim yang hidup tenang, sambil berdakwah. Karena itu sebelum semakin membesarnya “agama baru” itu, mereka memutuskan untuk mencelakai Nabi Muhammad saw. Mereka memilih dari setiap kelompok kaum musyrik pemuda-pemuda yang tangguh, kemudian mencelakai Nabi Muhammad saw. bersama-sama. Tujuannya agar tugas tersebut tidak hanya ditanggung oleh satu atau dua suku, dengan demikian keluarga besar Nabi Muhammad saw. tidak akan mampu melawan.



Gambar 5.4 Ali bin Abi Thalib mengganti tempat tidur Nabi saw.

Allah Swt. menyampaikan rencana kaum musyrik Quraisy ini kepada Nabi Muhammad saw. maka beliau memerintahkan Ali bin Abi Thalib untuk tidur di pembaringan beliau sambil memakai selimut berwarna hijau buatan Hadramaut yang biasa beliau pakai. Pemuda-pemuda terpilih itu memata-matai tempat pembaringan Nabi Muhammad saw. dan merasa yakin bahwa beliau masih sedang tidur nyenyak. Tetapi sebenarnya tanpa mereka sadari Nabi Muhammad saw. keluar rumah, meletakkan segenggam tanah di kepala masing-masing para pemuda tersebut sambil membaca firman Allah Swt. Q.S. Yāsīn/36:9

وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ

Terjemah:

Dan Kami jadikan di hadapan mereka sekat (dinding) dan di belakang mereka juga sekat, dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.

Keesokan harinya mereka sungguh terperanjat karena hanya baru mengetahui bahwa yang mereka duga Nabi Muhammad saw. adalah Ali bin Abi Thalib yang Ketika ditanya bersikeras menjawab: “saya tidak tahu”.



Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

.....
.....

b. Nabi Muhammad saw. ke Rumah Abu Bakar

Pada suatu siang menjelang hijrah Nabi Muhammad saw. berkunjung ke rumah Abu Bakar. Ketika masuk ke dalam rumah, beliau meminta hanya berdua dengan Abu Bakar.

Nabi Muhammad saw. menyampaikan pada Abu Bakar bahwa beliau telah mendapat izin untuk berhijrah. Abu Bakar menyampaikan bahwa dia telah menyiapkan dua unta. Satu untuk Nabi Muhammad saw. dan satu untuknya guna perjalanan ke Madinah. Dia juga menghubungi Abdullah bin Uraiqiṭ untuk menjadi penunjuk jalan.



Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

.....
.....

c. Awal Perjalanan

Pada tanggal 27 Shafar tahun ke empat belas kenabian, bertepatan dengan tanggal 12/13 September 622 M. Di tengah kegelapan malam, Nabi Muhammad saw. keluar dari rumah Abu Bakar. Beliau berdua tidak melewati pintu depan, melainkan dari celah dalam rumah menuju ke jalan belakang. Hal ini dilakukan untuk kehati-hatian. Beliau berjalan kaki ke gua Śūr. Bahkan beliau berjalan dengan ujung jari-jari kakinya supaya tidak meninggalkan jejak yang dapat ditelusuri.

Nabi Muhammad saw. menempuh perjalanan dengan mengambil jalur selatan Makkah yang biasanya digunakan perjalanan ke Yaman, bukan jalur utara yang biasa digunakan menuju ke Madinah. Jalan ke gua sangat sempit, terjal dan banyak bebatuan. Sebelum menjauh dari perbatasan Makkah, Nabi Muhammad saw. berhenti sesaat mengungkapkan rasa cinta beliau kepada tanah airnya. Beliau bersabda kepada kota Makkah seraya memandang ke Kakbah:

وَاللّٰهُ اِنَّكَ لَحَيْرٌ اَرْضِ اللّٰهِ وَاَحَبُّ اَرْضِ اللّٰهِ اِلَى اللّٰهِ وَلَوْلَا اَنِّيْ اُخْرِجْتُ مِنْكَ مَا
خَرَجْتُ

Artinya:

Demi Allah sesungguhnya engkau (wahai kota Makkah) adalah sebaik-baik bumi Allah dan yang paling Allah cintai. Andai aku tak diminta untuk keluar darimu maka aku tidak akan meninggalkanmu.



Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

.....

.....

d. Di dalam Gua Šūr

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 5.5 Gua Šūr tempat Nabi saw. dan Abu Bakar bersembunyi

Sebelum memasuki gua, Abu Bakar masuk terlebih dahulu, memeriksa jangan sampai ada sesuatu yang membahayakan Nabi Muhammad saw., dan setelah segalanya aman, Abu Bakar mempersilahkan beliau masuk untuk beristirahat.

Tiga malam lamanya, Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar menginap di dalam gua. Malam Jum'at, Sabtu, dan Ahad. Setiap malam datang berkunjung ke sana putra Abu Bakar yakni Abdullah, untuk menyampaikan perkembangan yang terjadi di Makkah. Lalu kembali setiap subuh melakukan aktivitasnya di Makkah agar tidak dicurigai. Sedangkan

'Amir bin Fuhairah, bekas budak Abu Bakar, diberi tugas menggembalakan kambing di sekitar gua untuk menghilangkan jejak Abdullah. Pada malam hari dia pemerah susu kambing gembalaannya untuk diminum oleh Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar.

Para tokoh kaum musyrik di Makkah sangat kecewa. Kemudian mereka memberi tugas para pencari jejak untuk melakukan pencarian. Mereka dijanjikan hadiah besar yakni 100 ekor unta bagi yang menemukan Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar.

Pemuda-pemuda Quraisy datang, mereka mondar mandir mencari ke seluruh arah. Di dekat gua *Šūr* itu mereka berjumpa seorang gembala, dan ia berkata "mungkin saja mereka dalam gua itu, tapi saya tidak melihat ada orang yang menuju ke sana."

Waktu mendengar jawaban gembala itu, Abu Bakar berkeringat. Ia khawatir, mereka akan menyerang ke dalam gua. Dia menahan nafas, diam, dan hanya menyerahkan nasibnya kepada Allah Swt. kemudian orang Quraisy naik ke gua itu, tapi selanjutnya ada yang turun lagi.

"Kenapa kau tidak menjenguk ke dalam gua?" Tanya teman-temannya. "Ada sarang laba-laba di tempat itu dan saya lihat juga ada dua ekor burung dara hutan di lubang gua. Jadi saya mengetahui tak ada orang di sana."

Nabi Muhammad saw. semakin bersungguh-sungguh dalam doanya dan Abu Bakar semakin ketakutan. Ia mendekat ke arah Nabi Muhammad saw. dan beliau berbisik di telinganya.

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

Artinya:

Jangan bersedih hati, sesungguhnya Allah bersama kita.

"Kalau salah seorang menundukkan kepalanya ke arah gua, pastilah kita terlihat." Kata Abu Bakar. Tetapi Nabi Muhammad saw. menenangkannya sambil bersabda "Bagaimana pendapatmu tentang dua orang dan Allahlah yang ketiga?"



Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

.....
.....

e. Perjalanan ke Madinah

Setelah berlalu hari ketiga, tepatnya pada hari Senin tanggal 1 Rabi'ul Awwal tahun pertama hijrah, bertepatan dengan tanggal 16 September 622 M. Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar dijemput oleh Abdullah bin Uraiqiṭ guna mengantar mereka menuju Madinah sambil membawa kedua unta yang ditiptkan sebelumnya oleh Abu Bakar.

Sebelum menunggangi salah satu unta yang disiapkan Abu Bakar, Nabi Muhammad saw. bersabda: "Aku tidak menunggangi unta yang bukan milikku." Abu Bakar berkata: ini hadiah untukmu." Nabi bersikeras menolak hadiah itu sambil menanyakan berapa harga yang dibayar Abu Bakar untuk membelinya. Karena desakan Nabi Muhammad saw. Abu Bakar menyampaikan harganya dan setuju untuk dibayar beliau.

Ketika itu juga Asma' putri Abu Bakar datang dengan bawaan bekal perjalanan, namun waktu bekal itu akan digantung di unta, dia tidak punya tali untuk mengikat, lalu dia memotong ikat pinggangnya dengan cermat. Satu potong untuk mengikat bekal dan yang satu digunakan untuk mengikat pinggangnya. Dengan peristiwa ini Asma' diberi gelar *Zāt an-Niṭāqain* (pengguna dua ikat pinggang).

Dengan petunjuk dan perlindungan Allah Swt., mereka berangkat menuju Madinah melewati pantai Laut Merah, mengambil rute yang berbeda dengan yang biasa ditempuh oleh kafilah-kafilah yang menuju ke Madinah. Dalam perjalanan ini mereka mengendarai unta sendiri-sendiri, Abu Bakar berboncengan dengan Amir bin Fuhairah..

Dalam perjalanan mereka berjumpa dengan beberapa orang, antara lain Suraqah. Dia awalnya berniat buruk terhadap Nabi Muhammad saw., tetapi pada akhirnya justru melindungi beliau.

Rombongan Nabi Muhammad saw. terus dalam kehati-hatian ketika bertemu dengan orang. Apabila Abu Bakar ditanya tentang identitas Nabi Muhammad saw. menjawab: "Dia yang menunjuki aku jalan". Maksud Abu Bakar yang menunjukkan jalan keselamatan dunia akhirat. Sedang penanya memahaminya sebagai penunjuk jalan ke Madinah.



Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

.....

.....

f. Yaşrib menjadi Madinah

Pada tanggal 8 Rabi'ul Awwal 1 H./23 September 622 M. rombongan tiba di Quba. Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar disambut dengan sangat hangat, apalagi setiap hari setelah salat subuh sampai zuhur sehari-hari mereka menantikan kedatangan Nabi Muhammad saw.

Penduduk Madinah yang mendengar tibanya Nabi Muhammad saw. di Quba juga berdatangan menyambut beliau. Nabi Muhammad saw. di Quba tinggal selama empat hari (Senin, Selasa, Rabu dan Kamis). Di tempat itu beliau membangun Masjid Quba.

Hari Jumat beliau bersama Abu Bakar berangkat menuju Madinah diantar oleh keluarga ibu beliau dari Bani Najjar. Sebelum sampai ke Madinah, waktu salat Jumat telah tiba, maka beliau salat di perkampungan Bani Salim bin 'Auf bersama rombongan yang berjumlah sekitar seratus orang. Lokasi itu dikenal juga dengan nama *Wadi (lembah) ar-Ranuna* Itulah salat Jumat Nabi yang pertama di Madinah.

Setelah Salat Jumat beliau menuju Yaşrib yang sejak hari itu berubah namanya menjadi *Madīnatur Rasūl* yang disingkat dengan *al-Madīnah*. Juga dinamai *Thaibah*. Sahabat Nabi Muhammad saw., al-Bara' bin 'Azib, yang menyaksikan peristiwa ini berkata: "Aku tidak pernah melihat penduduk Madinah sangat gembira seperti mereka menyambut Rasulullah saw.



Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

.....
.....

g. Nabi Muhammad saw. tiba di Madinah

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 5.6 Penduduk Yaʿrib menyambut Nabi saw. dengan gembira

Beliau disambut dengan sangat meriah di jalan atau dari atas rumah-rumah. Masyarakat, di antaranya juga para wanita yang mengelu-elukan beliau dengan syair-syair pujian yang mengharukan. Salah satunya yang sangat terkenal, yaitu:

Ayo Bernasyid Bersama!

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا # مِنْ ثَنِيَّاتِ الْوَدَاعِ
وَجَبَّ الشُّكْرُ عَلَيْنَا # مَا دَعَا لِلَّهِ دَاعٍ

Artinya:

Telah terbit bulan purnama menerangi kami dari celah bukit Wada'i.

Patutlah kami bersyukur karena dai penyeru ke jalan Allah itu telah berseru.

Demikianlah, semua menginginkan agar Nabi Muhammad saw. tinggal di rumahnya. Mereka menarik kendali unta agar Nabi Muhammad saw. sudi, tetapi beliau berkata: "biarkan saja unta nanti berjalan, dia diperintah." unta kemudian berhenti duduk di lokasi Masjid Nabawi sekarang. Lalu ia bangkit dan berjalan lagi beberapa langkah sambil menoleh ke kiri dan ke kanan, kemudian kembali ke lokasi semula. Di lokasi tersebut bermukim keluarga Nabi Muhammad saw. dari Bani an-Najjar. Nabi Muhammad saw. turun. Abu Ayyub al-Ansari segera mengambil barang-barang beliau. Walau setiap keluarga di perkampungan ini mendesak agar beliau tinggal di rumahnya, tetapi beliau mengelak dengan bersabda: "seseorang hendaknya tinggal di mana barangnya berada."

Setelah tiga hari kemudian Ali bin Abi Thalib menyusul, selesai tugas beliau mengembalikan amanat (titipan) orang yang dititipkan kepada Nabi Muhammad saw. waktu beliau masih di Makkah. Isteri Nabi, Saudah binti Zam'ah bersama Fatimah dan Ummu Kulsum (putri-putri Nabi Muhammad saw.), Usamah bin Zaid dan Ummu Aiman (pengasuh Nabi Muhammad saw. di waktu kecil) juga menyusul hijrah ke Madinah.

Kaum Muslimin yang pindah dari Makkah ke Madinah kemudian dikenal dengan nama kaum Muhajirin dan penduduk Madinah yang membantu perjuangan dakwah Nabi Muhammad saw. setelah hijrah ke Madinah disebut kaum Ansar.

Demikianlah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah untuk memulai babak baru; tugas mengeluarkan manusia dari aneka kegelapan menuju cahaya Islam.



Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

.....
.....

...



Aktivitas Kelompok

Membuat cerita gambar (cergam)

- ✓ Buatlah kelompok kecil terdiri dari 4-5 anak!
- ✓ Setiap kelompok membuat alur cerita hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
- ✓ Alur cerita dibuat dengan gambar dan penjelasan sederhana.
- ✓ Hasil kerja kelompok dipamerkan di depan kelas untuk seluruh warga sekolah.

C. Hikmah Hijrah Nabi Muhammad saw.

Kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah memiliki nilai sejarah yang sangat berpengaruh dalam perjalanan dakwah Islam dan kehidupan kaum muslimin. Sejak Nabi Muhammad saw. dan para sahabat tinggal di Madinah dakwah Islam terus berkembang dan mengalami kemajuan yang pesat. Tahukah kalian hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah? Banyak pelajaran dan hikmah dari kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah, antara lain:

| | | |
|---|------------------|---|
| 1 | Peristiwa | Pada peristiwa hijrah ini Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar melakukan perencanaan yang matang sebagai usaha untuk keselamatan. Sedangkan ketika berada di gua Šūr Nabi saw. dan Abu Bakar memasrahkan diri kepada Allah Swt. secara penuh. |
| | Pelajaran/hikmah | Setiap Muslim hendaknya mampu menempatkan usaha dan kepasrahan kepada Allah Swt. dalam menghadapi suatu peristiwa |
| | Teladan | Ulet dan tawakal |

| | | |
|---|------------------|---|
| 2 | Peristiwa | Sikap Nabi Muhammad saw. yang menolak menerima hadiah unta dari Abu Bakar padahal sebelumnya beliau menerima hadiah-hadiah bahkan menganjurkan untuk saling bertukar hadiah. |
| | Pelajaran/hikmah | Ini memberi pelajaran bahwa dalam berjuang, seseorang harus dapat memberi segala yang dimilikinya hingga cita-cita perjuangan Islam tercapai. Tidak menanti hadiah dan imbalan atas perjuangan itu. |
| | Teladan | Ikhlas dan rela berkorban |

| | | |
|---|------------------|--|
| 3 | Peristiwa | Keterlibatan semua kelompok dalam hijrah ini. Kelompok lelaki dewasa, Abu Bakar dan 'Amir bin Fuhairah; pemuda, yakni Abdullah putra Abu Bakar, remaja yakni Ali bin Abi Talib, perempuan yakni Asma' putri Abu Bakar dan yang terakhir non Muslim yaitu Abdullah bin Uraiqiṭ. |
| | Pelajaran/hikmah | Perlunya keterlibatan semua kelompok dalam upaya mencapai cita-cita bersama. |
| | Teladan | Kerjasama |

Kalian telah mempelajari tiga hikmah dari hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah. Sebenarnya ada beberapa hikmah yang bisa diambil dari kisah hijrah Nabi saw. ini. Untuk itulah ayo kalian cari beberapa hikmah lain sesuai petunjuk guru!



Aktivitas Kelompok

Mencari hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah

- ✓ Buatlah kelompok kecil terdiri dari 4-5 anak!
- ✓ Setiap kelompok diberi tugas untuk menemukan pelajaran atau hikmah hijrah dan cara meneladaninya.
- ✓ Format tugas kelompok seperti tabel contoh nomor 1, 2 dan 3.
- ✓ Hasil kerja dipajang di ruang kelas.
- ✓ Dua anggota menjadi tamu ke kelompok lain.
- ✓ Dua anggota tinggal di tempat untuk menjelaskan kepada tamu.

Bagaimana meneladani kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah?

Alhamdulillah kalian telah mempelajari dan menemukan hikmah serta teladan dalam kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah. Langkah berikutnya adalah bagaimana kita meneladani teladan-teladan mulia tersebut. Perhatikan contoh berikut!

| Teladan | Cara meneladani |
|---------|--|
| Ulet | Mengatur cara belajar yang efektif ketika ada kesulitan. Misalnya membuat kelompok belajar sendiri |
| ikhlas | Tidak mengharap imbalan dan pujian waktu membantu teman |



Aktivitasku

Menemukan cara meneladani kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah

- ✓ Temukan 3 cara meneladani kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah berdasar teladan yang telah ditemukan pada kerja kelompok.
- ✓ Tulislah jawaban kalian di lembar/buku kerja.



Pesan Moral

Kata-kata pertama Nabi Muhammad saw. saat tiba di Quba menjelaskan kepada orang Islam tentang tanggung jawab mereka yang paling mendasar: “Tebarkan kedamaian (*salām*), beri makan orang yang kelaparan, hormati hubungan kekeluargaan, salatlah saat orang tertidur lelap, maka engkau akan memasuki surga dengan kedamaian (*bissalām*).



Aku Tahu, Aku Bisa

| Aku Sudah Belajar | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
|--|-------------------------------------|--------------------------|
| Sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Kisah peristiwa hijrah Nabi Muhammad ke Madinah | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |



Sikapku

1. Aku membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.
2. Aku meneladani sikap rela berkorban dan persaudaraan kaum muslimin Makkah dan Madinah.
3. Aku meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.



Ayo Kerjakan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan hijrah?
2. Apa saja yang menyebabkan Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah?
3. Apa yang dilakukan oleh kaum musyrik Quraisy untuk mencelakai Nabi Muhammad saw.!
4. Mengapa para pemuda pilihan kaum musyrik gagal mencelakai Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar di gua Šūr?
5. Nabi Muhammad saw. berbisik kepada Abu Bakar di kala khawatir waktu bersembunyi di gua Šūr

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

Artikan kalimat tersebut ke Bahasa Indonesia!

6. Mengapa Asma putri Abu Bakar r.a. mendapat gelar *Zāt an-Niṭāqain*?
7. Apa strategi Nabi Muhammad saw. dalam perjalanan ke Madinah agar selamat?
8. Bagaimana penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi Muhammad saw.?
9. Siapa saja orang yang berperan dalam hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah dan jelaskan pula tugas masing-masing!
10. Jelaskan 2 hikmah di balik peristiwa hijrah?



Pengayaan

Bacalah buku yang berisi tentang:

1. Kisah *Bai'at al-'Aqabah Ūla* (janji setia di 'Aqabah yang pertama) dan *Bai'at al-'Aqabah As- Sāniyah* (janji setia di 'Aqabah yang kedua) antara Nabi Muhammad saw. dan beberapa orang penduduk Madinah.
2. Sampaikan hasil bacaan, ke guru dan teman-teman di kelas.



“Tebarkan kedamaian,
beri makan orang
yang kelaparan,
hormati hubungan
kekeluargaan,
salatlah saat
orang tertidur lelap,
maka engkau akan
memasuki surga
dengan kedamaian.”

(Hadis)